

ABSTRACT

Jim is presented as the young seamen who undergoes somewhat of incongruity between his self and his experience. He is innocent, immature young sailor who dreams himself to be the brave and unflinching hero in the light of literature. But the test has proved him coward after he runs away from it. He moves to the remote land to escape from the reality, but still he can not forget the guilt, though he has had the fame in the new land. Here, he succeeds in developing his self and he becomes more mature and wiser. Unfortunately, something destroys his paradise and it brings him to his death. He tries to take the consequence of his responsible to protect the life in this land. His decision to choose the death is his own free will, which is influenced by nobody but his past painful experience. It is as a result of his learning so far from his past experience that he can not escape from the guilt. It would shadow him as long as his life. And he chooses the decision he feels right and best. Because of his success in making the decision and end his long lasting conflict. Finally, Jim can master his life. And the title "Lord Jim" signifies his success.

Conrad himself once a seamen before he chooses the career as a writer. He has experienced in the life at sea. He masters in writing sea stories. Lord Jim is one of his sea stories. In writing this stories, he has furnished his story with his own experience and feeling. He takes the accident he knows as the plot of the story. He also takes a person he once meet in the eastern port as the model of his character. There is a parallelism between his experiences and some aspects of this story such in characterization, plot, setting, etc. The writer will analyze this using expressive realism, because Conrad has both expressed and imitate his own experiences in the story. To support the theory, the structural approach is used to analyze the story itself, because literary work should be first analyzed from the work itself. And finally, the comparative theory is used a tool to compare between Conrad's experience of life with the similar aspects in the story.

ABSTRAKSI

Jim diketengahkan sebagai seorang pelaut muda yang mengalami semacam ketidaksesuaian antara konsep diri dan pengalaman yang ia hadapi. Dia adalah seorang pelaut muda yang ingin menjadi pahlawan yang gagah berani lagi juga tabah terhadap cobaan. Tapi kenyataannya, dia adalah seorang penakut, setelah ia terbukti melarikan diri dari tanggung jawabnya sebagai pelaut. Ia memutuskan untuk pergi ke sebuah tempat yang sangat terpencil agar dapat melupakan kenyataan pahit tersebut. Walaupun ditempat yang baru ia dapat kembali meraih sukses sebagai agen dagang dan juga sebagai pelindung rakyat setempat, ia masih juga tidak dapat melupakan masa lalunya itu. Di tempat ini ia berhasil mengembangkan konsep dirinya. Ia menjadi seorang yang lebih matang dan bijaksana. Sayangnya segerombolan bandit telah menghancurkan harapan barunya dan hal ini membawanya menuju kematian yang tragis. Jim berusaha bertanggung jawab atas kematian temannya yang seharusnya juga telah menjadi tugasnya sebagai seorang pelindung. Keputusannya memilih kematian adalah keputusan yang dibuatnya sendiri tanpa dipengaruhi oleh orang lain selain sesuatu yang telah ia pelajari selama ini dari pengalamannya yang pahit di masa yang lalu. Kini ia telah mengerti bahwa ia tidak dapat lari lagi dari masalah dan rasa bersalahnya selama ini, karena hal itu akan menambah beban hidupnya saja. Rasa bersalah akan selalu membayangi langkahnya kemanapun ia pergi selama sisa hidupnya. Dia telah memutuskan sesuatu yang ia anggap paling tepat dan terbaik untuk hidupnya. Karena keberhasilannya untuk berdikari membuat keputusan sendiri agar keluar dari masalah yang selama ini telah membayangi hidupnya yang panjang dan melelahkan, maka ia patut dianggap telah mampu mengendalikan hidupnya. Dan judul buku ini, *Lord Jim*, telah memunjukkan simpulan tersebut.

Conrad adalah seorang pelaut sebelum ia menjadi seorang penulis. Dia telah banyak berpengalaman di laut. Ia juga sangat piawai dalam menulis cerita-cerita tentang kehidupan laut. *Lord Jim* adalah salah satunya. Dalam menulis cerita, ia menghias cerita tersebut dengan pengalaman dan perasaan pribadinya. Contohnya, ia mengambil kejadian-kejadian yang sebenarnya menjadi plot cerita. Ia juga menjadikan seseorang yang pernah ia kenal sebagai model di dalam cerita. Maka, diketemukan adanya kesejajaran atau persamaan antara pengalaman penulis cerita dengan beberapa aspek dalam cerita itu sendiri. Dalam thesis ini, penulis menggunakan teori ekspresif realistik, karena Conrad telah mengekspresikan serta mengimitasi pengalaman pribadinya ke dalam cerita. Untuk membantu teori tersebut, pendekatan struktural digunakan untuk menelaah karya sastra itu sendiri, karena karya sastra mula-mula harus di telaah dari karya sastra itu sendiri. Selanjutnya teori bandingan digunakan sebagai alat untuk membandingkan pengalaman hidup Conrad yang identik dengan aspek-aspek yang sesuai di dalam cerita *Lord Jim*.

